

PERILAKU PATRIOTIK

(Makalah)

Mata Kuliah : Pendidikan Karakter Dosen

Pengampu : Muhiom, M. Pd. I.

Dra. Loliyana, M. Pd.

Disusun Oleh :

Kelompok 7

Naila Rahma Kurnia 2013053073

Rahmat Agung Dwisarjana 2013053086

Roza Melinda Puri 2013053004



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan makalah ini sesuai dengan jadwal dan kesepakatan yang telah ditentukan dengan pembahasan “ Perilaku Patriotik ”.

Kami menyadari makalah ini jauh dari kesempurnaan baik materi, penganalisaan, dan pembahasan. Semua hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan pengalaman dan jangka waktu. Akan tetapi, berkat motivasi dari dosen mata kuliah dan kekompakan kelompok 7, makalah ini akhirnya dapat diselesaikan.

Terimakasih kami sampaikan kepada dosen mata kuliah Pendidikan Karakter yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menyusun makalah ini.

Akhirnya demi kelengkapan dan kesempurnaan makalah ini. Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama kami.

Metro, 03 April 2022

Kelompok 7

DAFTAR ISI

COVER.....	
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan	1
BAB II.....	3
PEMBAHASAN.....	3
2.1 Butir –Butir Perilaku Patriotik	3
2.2 Nilai Cinta Tanah Air dalam Bernegara	5
2.3 Nilai Persatuan dan Besmasyarakat dan Bernegara	5
BAB III	9
PENUTUP	9
3.1 Kesimpulan.....	9
3.2 Saran	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai patriotisme menjadi sangat penting karena dalam perkembangan dunia yang mengglobal, tantangan kehidupan berbangsa dan bernegara semakin mudah dipengaruhi oleh budaya luar yang lebih banyak telah menggerogoti nilai-nilai patriotisme. Patriotisme sering disamakan atau digabungkan dengan sikap nasionalisme. Secara substansial patriotisme adalah sikap rela berkorban serta kepeloporan terhadap bentuk perlawanan terhadap kolonialisme dan sekaligus memuat prinsip-prinsip atau nilai-nilai yaitu kesatuan, kebebasan, persaudaraan dan hasil usaha. Patriotisme adalah sikap yang berani, pantang menyerah dan rela berkorban demi bangsa dan negara. Patriotisme berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang berarti sikap kepahlawanan atau jiwa pahlawan, atau “heroism” dan dalam bahasa Inggris “patriotism” (Jurnal RR. Ardiningtias Pitaloka, M. Psi. Jakarta, 18 Februari 2004). Patriotisme memiliki perbedaan dengan nasionalisme. Nasionalisme lebih bernuansa dominasi, superioritas atas kelompok bangsa lain, sedangkan patriotisme lebih menekankan pada dua hal blind and constructive patriotism yaitu patriotisme buta dan patriotisme konstruktif. Patriotisme konstruktif adalah sebuah keterikatan bangsa dan negara dengan ciri khas mendukung adanya kritik dan pertanyaan dari anggotanya terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan/terjadi sehingga diperoleh suatu perubahan positif terhadap berbagai kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kesejahteraan bersama (Blank, 2003: 76). 1

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Butir –Butir Perilaku Patriotik ?
2. Bagaimana Nilai Cinta Tanah Air dalam Bernegara ?
3. Bagaimana Nilai Persatuan dan Bermasyarakat dan Bernegara ?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui Butir –Butir Perilaku Patriotik.

2. Untuk mengetahui Nilai Cinta Tanah Air dalam Bernegara.
3. Untuk mengetahui Nilai Persatuan dan Bermasyarakat dan Bernegara.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Butir –Butir Perilaku Patriotik

Patriotisme berasal dari kata 'patriot' dan 'isme' yang memiliki arti sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, atau juga *heroism* serta *patriotism* dalam bahasa Inggris. Pengorbanan tersebut dapat berupa harta benda atau jiwa dan raga seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), patriotisme adalah sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran Tanah Airnya. Orang yang mempraktikkan patriotisme disebut dengan patriotik, yaitu orang-orang yang memiliki rasa cinta terhadap Tanah Air sehingga rela dan berani berkorban demi keberlangsungan hidup bangsa dan negara. Maka dari itu, perlu bagi kita untuk meningkatkan sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari.

Ciri-Ciri Patriotisme

Ciri-ciri patriotisme sebagai berikut:

- Adanya rasa simpati terhadap bangsa. Seorang patriotik mampu mencintai bangsa dan negaranya tanpa mengharapkan keuntungan pribadi pada dirinya sendiri. Hal ini dapat menciptakan rasa solidaritas di dalam diri seseorang demi mencapai kesejahteraan bangsanya.
- Patriotisme dapat membuat seseorang mampu melihat kekuatan dan kelemahan negara dan bangsanya.
- Patriotisme dapat menciptakan rasa solidaritas terhadap sesama sehingga mampu mencapai kesejahteraan bangsa.
- Rasa cinta Tanah Air merupakan nilai budaya bangsa dan merupakan modal penting bagi perjuangan untuk mencapai cita-cita bangsa.
- Patriotisme membuat kita merasa memiliki identitas diri sehingga dapat melihat, menerima, dan mengembangkan watak dan kepribadian bangsa.

- Patriotisme bersifat terbuka sehingga kita dapat melihat bangsa dalam konteks dunia, bersedia untuk terlibat di dalamnya, serta bersedia belajar dari bangsa lain demi kemajuan bangsa.

Ciri-ciri seorang patriotik sebagai berikut:

- Cinta Tanah Air dan bangsa.
- Pantang menyerah.
- Rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.
- Memiliki jiwa pembaharuan.
- Selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa di atas kepentingan pribadi dan golongan

Tujuan sikap patriotisme:

- Secara umum, patriotisme bertujuan untuk menjaga persatuan dan keutuhan negara dari ancaman, baik ancaman dari dalam maupun dari luar.
- Patriotisme bertujuan untuk menghapus ekstremisme (tuntutan yang berlebihan) hak dan kewajiban warga negara, baik individu maupun kelompok.
- Patriotisme juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta Tanah Air dan bangsa di dalam diri setiap warga negara sehingga negara dapat menghadapi berbagai ancaman.
- Paham yang menganut rasa cinta terhadap Tanah Air dan bangsa bertujuan untuk menciptakan hubungan yang rukun dan harmonis, serta mempererat tali persaudaraan antarsesama warga negara.

Jenis-Jenis Patriotisme

-Patriotisme Buta

Patriotisme buta adalah suatu bentuk kecintaan terhadap negara dan bangsa tanpa mempertimbangkan pandangan orang lain. Paham ini ditandai dengan ciri-ciri tertentu, seperti:

- Sikap loyal.
- Tidak toleran terhadap kritik.
- Tidak ada evaluasi positif.

- Patriotisme Konstruktif

Patriotisme konstruktif adalah rasa cinta terhadap Tanah Air dan bangsa dengan mempertimbangkan dan mendukung pandangan orang lain. Jenis patriotisme ini ditandai dengan ciri ciri tertentu, seperti:

- Adanya tuntutan akan kesetiaan dan kecintaan rakyat dengan mempertimbangkan masukan dan kritik.
- Terdapat evaluasi positif.
- Menghargai nilai-nilai kemanusiaan.

2.2 Nilai Cinta Tanah Air dalam Bernegara.

Nilai cinta tanah air merupakan tekad, sikap, dan tindakan warga negara yang teratur, menyeluruh, terpadu, dan berlanjut yang dilandasi oleh kecintaan pada tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia serta keyakinan akan kesaktian pancasila sebagai ideologi negara dan kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman, baik dari luar negeri maupun dari dalam negeri yang membahayakan kemerdekaan dan kedaulatan negara, kesatuan dan persatuan bangsa, keutuhan wilayah dan yurisdiksi nasional serta nilai-nilai Pancasila dan UUD 45.

1. Bangga memakai produk asli buatan Indonesia

Bangga memakai produk buatan dalam negeri adalah salah satu cara yang bisa dilakukan generasi milenial untuk menunjukkan rasa cintanya kepada tanah air.

Dengan bangga memakai produk buatan Indonesia, kita ikut serta memajukan perekonomian dan lebih menghargai produk buatan negara sendiri.

2. Menjaga dan merawat kebersihan lingkungan bersama

Menjaga dan merawat lingkungan bukan tanggung jawab pemerintah saja. Tapi masyarakat juga ikut berperan untuk menjaganya bersama-sama.

3. Tidak menyebarkan ujaran kebencian atau berita hoaks

Sebagai generasi muda yang lahir di era teknologi, kita pasti akrab dengan internet. Namun internet layaknya pedang bermata dua. Di satu sisi bisa memberikan dampak yang positif, namun di sisi lainnya bisa jadi bencana jika dipakai dengan cara yang salah.

Internet bisa jadi sarana untuk menyalurkan rasa cinta kepada Indonesia. Contohnya dengan tidak melakukan ujaran kebencian atau menyebarkan berita hoaks.

Dengan meminimalisir berita hoaks dan ujaran kebencian, kamu akan lebih nyaman saat berselancar di dunia maya. Generasi muda yang cerdas saat menggunakan internet, supaya tidak hanya smartphone yang pintar, tapi pemakainya juga.

4. Taat lalu lintas saat berkendara di jalanan

Kesadaran para pengendara untuk taat lalu lintas di jalanan masih sangat rendah. Demi sampai lebih cepat, banyak dari kita yang bersikap egois dan seenaknya melanggar peraturan. Walau begitu, belum terlambat untuk berubah jadi lebih baik .

Masih ada waktu bagi para anak muda untuk mulai belajar menaati peraturan lalu lintas. Seperti tidak menerobos lampu merah, tidak menggunakan jalur busway, atau tidak naik ke trotoar bagi para pemotor.

5. Menikmati indahnya Indonesia dengan traveling ke pelosok negeri

Indonesia terkenal dengan keindahan alam dan budayanya yang luar biasa. Keindahan Indonesia begitu istimewa karena "dilukis" langsung oleh Yang Maha Kuasa. Tentu akan sayang sekali kalau kamu melewatkan keindahannya begitu saja. Dengan menikmati pesona Indonesia, rasa cinta dan sayang akan negeri akan tumbuh dengan sendirinya.

6. Tetap menjaga persatuan dan kesatuan negeri tercinta

Yang terakhir dan paling penting, yaitu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Jangan pernah lupa semboyan Negara yang begitu indah yaitu Bhinneka Tunggal Ika.

Masa depan bangsa Indonesia ada di tangan generasi muda. Sebagai anak muda, kita harus menghargai setiap perbedaan yang ada. Jangan biarkan perbedaan tersebut membuat kita terpecah belah, tapi harus semakin kuat, karena itulah yang membuat negara istimewa.

2.3 Nilai Persatuan dan Bermasyarakat dan Bernegara

Persatuan dan kesatuan bangsa adalah senjata paling ampuh bagi Bangsa Indonesia untuk mewujudkan cita-cita masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur. Untuk mewujudkannya setiap warga negara harus berpegang pada prinsip persatuan dan kesatuan.

Terlebih lagi, Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak keberagaman dan perbedaan, sehingga perlu adanya persatuan dan kesatuan. Keberagaman yang terdapat di Indonesia, antara lain agama, suku, etnis, budaya bahasa, maupun adat istiadat.

Dengan adanya keberagaman tersebut, tentu penting memiliki sikap persatuan dan kesatuan antarsesama masyarakat demi menjaga keutuhan bangsa dan negara Indonesia. Tanpa adanya rasa persatuan dan kesatuan, bangsa Indonesia akan mudah terpecah terpecah belah.

Nilai atau prinsip persatuan dan kesatuan tersebut adalah 'Bhinneka Tunggal Ika' walaupun berbeda-beda namun merupakan satu kesatuan. Semangat persatuan dan kesatuan dapat menghasilkan jiwa gotong royong yang dapat menyelesaikan permasalahan secara bersama.

Contoh Penerapan Nilai Persatuan dan Kesatuan di Lingkungan Satuan Pendidikan

Penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bersama di lingkungan satuan pendidikan juga berdampak positif. Hal itu seperti contoh berikut ini.

- a. Mengerjakan tugas-tugas bersama teman-teman tanpa membedakan suku, budaya maupun agama. Dampak positifnya warga belajar akan saling bertukar pikiran, saling membantu memberikan pemahaman, sehingga memperoleh pengetahuan, dan tugas dapat diselesaikan dengan baik.
- b. Saling menghargai dan menghormati. Dampak dari sikap saling menghargai dan menghormati adalah terciptanya suasana belajar yang tertib, teratur, dan menyenangkan.
- c. Menghargai pendapat teman. Perbedaan pendapat selalu ada dalam kehidupan bersama. Sikap menghargai pendapat orang lain atau teman, akan berdampak positif yaitu terwujudnya suasana yang rukun, damai, tidak ada perselisihan.
- d. Gotong royong membersihkan tempat belajar bersama. Menjaga kebersihan tempat belajar yang dilakukan secara gotong royong akan menghasilkan ruangan yang bersih, rapi dan nyaman untuk belajar.
- e. Semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Warga belajar yang saling memberikan semangat dalam mengikuti pembelajaran, akan berdampak positif yaitu kesuksesan dalam belajar.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Orang yang mempraktikkan patriotisme disebut dengan patriotik, yaitu orang-orang yang memiliki rasa cinta terhadap Tanah Air sehingga rela dan berani berkorban demi keberlangsungan hidup bangsa dan negara. Maka dari itu, perlu bagi kita untuk meningkatkan sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari.

3.2 Saran

Dengan adanya makalah ini penyusun berharap agar makalah ini dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang perilaku Patriotik.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, Tri Faozan. (2021). Penerapan Nilai Kesatuan dan Persatuan. Bola.com. diakses melalui <https://www.bola.com/ragam/read/4680780/contoh-contoh-penerapan-nilai-persatuan-dan-kesatuan-dalam-kehidupan-ketahui-manfaatnya>
- Pangestika, Rika. (2022). Contoh Sikap Cinta Tanah Air. Detik.com diakses melalui <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5893957/10-contoh-sikap-cinta-tanah-air-dalam-kehidupan-sehari-hari>
- Rawantina, Novitasari Iriane. (2013). Penanaman Nilai Nasionalisme dan Patriotisme Untuk Mewujudkan Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal KMKn Vol 1 No 1. Diakses melalui <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/1462>
- Yuda, Alfi. (2021). Pengertian, Ciri, Tujuan, dan Jenis Sikap Patriotisme Yang perlu dipahami. Bola.com diakses melalui <https://www.bola.com/ragam/read/4635432/pengertian-ciri-tujuan-dan-jenis-sikap-patriotisme-yang-perlu-dipahami>
- .